

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Published by : Arabic Education Departement (PBA), the Faculty of Tarbiyah (FIT),
State Islamic University of Raden Mas Said Surakarta

Kesantunan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah *Bahasa Arab Kontemporer* di UIN Raden Mas Said Surakarta

Hadia Nabila¹, Fathia Amarany Widi Syafira²,

Farda Faradhina³, Febi Nur Khasanah⁴

UIN Raden Mas Said Surakarta

hadianabila023@gmail.com¹, fathiaamarany@gmail.com²,

faradhinaf@gmail.com³, Febikhasanah@gmail.com⁴

ENGLISH ABSTRACT

Language etiquette problems often occur in conversations between students and teachers via WhatsApp and Messenger on social media. Therefore, aspects of linguistic etiquette need to be considered. This study aims to explain student speeches based on three maximum values (hill), including maximum praise/reward, maximum humility, and maximum acceptance/approval. The method used in this research is a qualitative descriptive method. The results of a politeness survey of students to teachers when studying online in modern Arabic courses show that the majority of students communicate with teachers using polite language via WhatsApp or Messenger.

Keywords: *manners, students and lecturers,*

INDONESIA ABSTRACT

Masalah etika berbahasa sering terjadi pada percakapan antara siswa dan guru melalui WhatsApp dan Messenger di media sosial. Oleh karena itu, aspek etiket linguistik perlu diperhatikan. Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan pidato-pidato mahasiswa berdasarkan tiga nilai maksimal (bukit), antara lain pujian/ganjaran maksimal, kerendahan hati maksimal, dan penerimaan/persetujuan maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil survei kesopanan siswa kepada pengajar saat belajar online di mata kuliah bahasa Arab modern menunjukkan bahwa mayoritas siswa berkomunikasi dengan pengajar menggunakan bahasa santun melalui WhatsApp atau Messenger.

Kata kunci: *sopan santun, mahasiswa dan dosen,*

PENDAHULUAN

Kesopanan adalah prosedur tindakan yang disepakati oleh masyarakat sebagai prinsip perilaku sosial. Kesopanan juga sering disebut sebagai "cara". Etika berbahasa sangat penting ketika berkomunikasi dengan orang lain, karena fungsi bahasa itu sendiri adalah alat komunikasi. Tanpa bahasa, seseorang tidak dapat menyampaikan maksud dan tujuannya. Menurut Leech (Syaiful, 2019), kesopanan berbahasa ini dapat dicapai melalui

pelaku tutur yang berpegang pada prinsip-prinsip tata krama berbahasa yang berlaku pada masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Leech (Syaiful, 2019) menyatakan bahwa dalam kegiatan berbicara yang sebenarnya, ia selalu mempertimbangkan apakah bahasa yang digunakan dianggap sopan atau kasar. Melalui bahasa yang santun, seseorang dapat menjaga martabat, identitas, dan rasa hormat terhadap orang lain serta menjadi negara yang berbudaya dan beradab.

Prinsip kesopanan berbahasa merupakan sebuah kaidah berkomunikasi untuk menjaga keseimbangan sosial, psikologis, dan keramahan antara penutur dan mitra tutur (Prayitno, 2009:7). Kesopanan bahasa tidak hanya berfokus pada kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga memperhatikan kesopanan fakultas. Apalagi sekarang pembelajaran dilakukan secara online yaitu melalui media salah satunya di media sosial. WhatsApp paling populer adalah aplikasi perpesanan yang memungkinkan siapa saja untuk mengirim file, gambar pesan, video, foto, audio, dan obrolan online.

WhatsApp tidak menggunakan pulsa dan menggunakan data internet, sehingga memberikan layanan komunikasi dengan biaya yang sangat murah. Anda juga dapat melakukan panggilan suara dan video dengan WhatsApp. Hal ini sering terjadi antara siswa dan guru yang mungkin tidak dapat mengklasifikasikan penggunaan bahasa yang disampaikan ketika berkomunikasi dengan guru. Siswa harus menjaga dan mengembangkan etika siswa dalam berbahasa guru, baik di dalam maupun di luar kampus, terutama saat berkomunikasi dengan guru melalui media sosial WhatsApp. Sopan santun penting dalam bahasa ini karena memungkinkan kita menjalin komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga tercapai maksud dan tujuan dari pesan yang disampaikan. Kursus Bahasa Arab Modern Tentang rumusan masalah yang kami temukan, yaitu bagaimana sikap kesopanan siswa terhadap pengajar online pembelajaran bahasa Arab modern? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesopanan mahasiswa pada pengajar mata kuliah bahasa Arab modern.

Penelitian ekstensif telah dilakukan pada berbagai aspek penggunaan WA sebagai pembelajaran online. Husna (2020) termasuk dalam penelitian yang berjudul *Courtesy Strategy Siswa Berbicara dengan Guru Melalui Komunikasi WhatsApp*. Menjelaskan mengenai cara untuk mendeskripsikan penerapan strategi, prinsip, dan skala kesantunan mahasiswa kepada dosen melalui komunikasi WhatsApp. Hasil penelitiannya strategi yang paling banyak digunakan adalah strategi berbicara menggunakan kesantunan negatif dan

tutur kata siswa dapat dikatakan santun. Hafid (2021) pada penelitiannya yang berjudul kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di unimuda sorong (tinjauan pragmatik). Menjelaskan mengenai Kesantunan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UNIMUDA menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan dosen di media sosial whatsapp dan messenger. Marini (2019) adalah makalah penelitian yang berjudul Komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Sriwijaya: Analisis Kesantunan Linguistik di Media Sosial.

Hasil penelitiannya, mayoritas mahasiswa UNSRI menggunakan bahasa yang santun saat berkomunikasi dengan dosen di media sosial WhatsApp. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut karena berfokus pada etika berbahasa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Kesamaan antara penelitian di atas dan penelitian ini bahwa kita membahas etika mahasiswa difakultas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mencoba mencari data dengan menggunakan metode kualitatif. Survey dilakukan untuk mendapatkan data yang akan dibahas. Penggunaan metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah etiket siswa yang diteliti dalam pembelajaran online kursus bahasa Arab modern. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif berdasarkan filosofi post-positivity adalah objek alami (bukan eksperimen) di mana peneliti adalah alat utama dan pengambilan sampel sumber data nyaman dan berguna. Metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu kondisi.

Merupakan kumpulan dari triangulasi (kombinasi) metode, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik menyimak, mengetik dan mencatat. Teknik mendengar dilakukan dengan membaca dan memahami percakapan antara siswa dan guru melalui media sosial whatsapp, dan teknik sadap dilakukan dengan menginput percakapan (screenshot) yang dianggap sesuai dengan data yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesopanan dalam berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam berkomunikasi karena sangat menentukan baik buruknya hubungan antara penutur dan petutur. Peneliti akan memaparkan beberapa hasil percakapan antara mahasiswa dengan dosen dengan menggambarkan kesopanan berbahasa mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta melalui berbagai percakapan dengan menggunakan beberapa maksim.

1. Maksim Pujian atau Rasa Syukur

Maksim Pujian memiliki kaidah yang antara lain mengurangi tuturan yang merusak pihak lain dan memaksimalkan tuturan yang memuji pihak lain (Budiwati, 2017). Di bawah ini adalah data pujian / pembedaan maksimum:

M : Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh ustadz ,mohon maaf mengganggu waktunya saya mahasiswa kelas PBA 5A mau menginformasikan bahwa ustadz akan mengampu mata kuliah bahasa arab kontemporer dikelas kami pada hari senin jam 07.00-08.40. Apakah untuk perkuliahannya nanti masih daring atau sudah PTM? Kalau masih daring saya sudah membuat grub untuk koordinasi, mohon ijin untuk menambahkan ustadz. Terimakasih

D: wa'alaikumussalam, ya InsyaAllah masih daring selama kasus covid-19 masih tinggi, tapi seandainya sudah melandai atau kurang kemungkinan luring.

M: baik ustadz terimakasih atas informasinya.

D: Silahkan saya dimasukkan ke grup

M: Baik ustadz. (26-07-2021)

Kutipan dari dialog mahasiswa-pengajar di atas menunjukkan bahwa percakapan yang bercirikan ungkapan "baik ustadz, terima kasih atas informasinya" memiliki pujian/penghargaan yang paling besar.

M : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh maaf ustadz sebelum nya saya dari PBA 5C tadi tidak mengikuti gmeet karna saya belum masuk wa grup makul karna nomer hp saya ganti ustadz jadi ketinggalan info,terimakasih ustadz.

D : Waalaikumsalam wr wb Iya mbak tidak apa-apa

M : baik terimakasih ustadz (02-09-2021)

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

Berdasarkan kutipan dialog antara mahasiswa dengan dosen diatas, menunjukkan adanya maksim pujian/penghargaan dalam percakapan tersebut yang ditandai dengan kalimat “baik terimakasih Ustadz”.

M : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ustadz maaf saya baru saja mengirim jawaban nya karna tadi tidak melihat waktu pengumpulan terakhirnya niku ustadz jadi baru saja terkirim.

D : Waalaikumsalam. Msh bsa terkirim tdk jawabannya? Soalnya tdi saya limit, misal sdh lewat waktu biasanya tdk bsa trkirim. Coba nnti saya ceknya, atas nama siapa?

M : nggih ustadz, terimakasih. atas nama..... dari kelas PBA 5c. pripun ustadz? sudah masuk ?

D : Tidak bsa mbk. Nnti biar sya set ulang lagi limitnya. Nnti malam bsa dikerjakan lgi. Sekitr jam 8 ya

M : baik ustadz,nanti saya chat lagi nggih

D : Jam 8 nnti sdh bsa dibuka sampai jam 9

M : baik ustadz terimakasih nggih. (13-09-2021)

Berdasarkan kutipan dialog antara mahasiswa dengan dosen diatas, menunjukkan adanya maksim pujian atau penghargaan dalam percakapan tersebut yang ditandai dengan kalimat “baik terimakasih Ustadz”.

2. Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati Aturan maksim kerendahan hati adalah mengurangi ungkapan memuji diri sendiri dan memaksimalkan ungkapan yang tidak memuji atau menekankan diri sendiri (Budiwati, 2017). Maksim kerendahan hati adalah:

M: Assalamu'alaikum ustadz,saya mohon ijin apabila nanti kurang aktif di google meet karena ini saya mau perjalanan ke kampus.

D: o iya mbk silahkan, tidak apa-apa .

M: terimakasih atas pengertiannya ustadz. (14-09-2021)

Berdasarkan kutipan dialog diatas menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki sikap rendah hati dengan mengucapkan permohonan maaf kepada dosennya.pengiriman pesan tersebut bukan termasuk perbuatan yang salah,melainkan pernyataan permohonan maaf yang dituturkan mahasiswa dimaksudkan sebagai bentuk kerendahan hatinya.

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

M : Assalamu'alaikum maaf ustadz untuk hari jum'at kuliahnya offline atau online? Kalau offline apakah ada sistem google meet bagi yang rumahnya jauh?

D : Wa'alaikumsalam wr wb, offline nanti saya fasilitasi juga dengan google meet

M : ealah nggeh ustadz terimakasih. (04-10-2021)

Berdasarkan kutipan percakapan diatas menunjukkan bahwa adanya pelanggaran maksim kerendahan hati.dapat dilihat pada kalimat” ealah nggeh ustadz terimakasih” tuturan mahasiswa ini terlihat santai dan kurang santun jika ditinjau dari aturan kesantunan berbahasa yang mengharuskan penutur untuk rendah hati dalam bertutur.

M : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh pak, Mohon maaf mengganggu waktunya saya dari PBA 5C. maaf ustadz ijin bertanya untuk UTS PBA 5C dikumpulkan jam berapa ustadz?

D : Wslm. Silahkan kumpulkan kolektif hari ini sebelum jam 13.00.

M : Baik ustadz. (19-11-2021)

Ditemukan pada pernyataan “mohon maaf mengganggu waktunya.”. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki sikap rendah hati dengan mengucapkan secara ikhlas memohon maaf kepada dosennya. Pengiriman pesan yang dilakukan mahasiswa bukan termasuk perbuatan yang salah, melainkan pernyataan permohonan maaf yang dituturkan mahasiswa dimaksudkan sebagai bentuk kerendahan hatinya.

3. Maksim Persetujuan atau Penerimaan

Aturan dalam maksim kerendahan hati adalah mengurangi ungkapan memuji diri sendiri dan memaksimalkan ungkapan tidak memuji atau menonjolkan diri sendiri (Budiwati,2017). Berikut data maksim kerendahan hati:

D: salam, selamat pagi adik-adik mahasiswa PBA 5C Kuliah kita hari ini dimulai pukul 08.40 via google meet ya, silahkan bersiap. Link menyusul

M : wa'alaikumussalam wr wb, baik pak (19-11-2021)

Berdasarkan percakapan diatas menunjukkan bahwa menunjukkan maksim persetujuan atau penerimaan ditandai pada tuturan dosen dengan mahasiswa yang

Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

menyepakati waktu perkuliahan. Dosen menawarkan pada pukul 08.40 dan mahasiswa menyetujuinya dengan saling menerima tanpa adanya paksaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dalam pidato-pidato tersebut sering kita gunakan di luar tiga maksim (jangkauan) yang mewakili standar sopan santun berbahasa siswa kepada guru media sosial WhatsApp dan Messenger UIN Raden Mas Said Surakarta. Maksim yang digunakan adalah: Maksim kerendahan hati, maksim penerimaan/persetujuan, maksim pujian/terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, S. (2019). Kesantunan Berbahasa Mahasiswa terhadap Dosen di Media Sosial WhatsApp. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 230-244.
- Endahati, M. T. (2019). KESANTUNAN BERBAHASA DI MEDIA SOSIAL ONLINE: TINJAUAN DESKRIPTIF. *Jurnal Skripta*, 5(1), 5-31.
- Enggar Dhian Pratamanti, R. R. (2017). KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PESAN WHATSAPP. *Dinamika Sosial Budaya*, 19(2), 230-239
- Eudes Rolandus Eksan, A. h. (2021). KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA TERHADAP DOSEN di UNIMUDA SORONG (TINJAUAN PRAGMATIK). *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2.
- Liza Lailatul Husna, E. A. (2020). Strategi Kesantunan Bertutur Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Komunikasi WhatsApp. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 9.
- Marini, W. O. (2019). Analisis Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial: Komunikasi Antar Mahasiswa dengan Dosen pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2.
- Maulidi, A. (2015). KESANTUNAN BERBAHASA PADA MEDIA JEJARING FACEBOOK. *e-Jurnal Bahasantodea*, 3(4), 3-49
- Normalita, A. (2020). Parameter Tindak Tutur santri dan Ustadzah pada Pembelajaran Kitab Amsilati di Prsantren Darussalam. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1.
- Riqza, M. S. (2020). Media Sosial Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi :Kajian Kualitatif Penggunaan WhatApp pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Of Arabic Studies*, 2.
- Yono, D. (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial. *jurnal inovasi dan riset akademik*, 2, 849-856.